

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Gambaran obyek penelitian yang diambil peneliti adalah UD. Dua Tani Barokah Desa Genengmulyo, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati. Gambaran obyek penelitian meliputi sejarah UD. Dua Tani Barokah, lokasi penelitian, struktur organisasi, juga visi dan misi UD. Dua Tani Barokah.

##### **a. Sejarah UD. Dua Tani Barokah**

UD. Dua Tani Barokah adalah jenis industri garam lokal yang berlokasi di Kabupaten Pati yang merupakan Kota terbesar di Jawa Tengah dalam hal penghasil garam. Adapun 3 Kecamatan yang menjadi sentra penghasil garam antara lain Juwana, Wedarijaksa, dan Trangkil.

UD. Dua Tani Barokah berdiri sejak tahun 2010, merupakan usaha gabungan dari 2 orang petani garam di Desa Genengmulyo yang bernama Bapak Sunarto dan Bapak Sunawi. Mereka ingin petani garam di Desa Genengmulyo lebih maju lagi dalam mengolah hasil alam yaitu dengan mendirikan pabrik garam cetak beryodium dengan bahan baku garam lokal dari petani garam itu sendiri. Selain itu, keuntungan bagi masyarakat Desa Genengmulyo dan sekitarnya bisa bekerja menjadi karyawan di UD. Dua Tani Barokah sehingga akan terciptanya peluang kerja bagi masyarakat yang mayoritas Ibu-ibu.

Kapasitas produksi dalam satu hari sekitar 2 ton, dengan hasil produksi berupa garam briket dengan ukuran kemasan tertentu. Bahan baku garam mentah berasal dari garam lokal. Ukuran variasi produk garam briket terdiri dari:

1. 4,5 - 5 ons
2. 6 ons
3. 12 ons
4. 9,5 ons

Adapun merek yang digunakan untuk hasil produksi garam yang dihasilkan, antara lain Prahu Tani dan Tani Walet. Pemasaran meliputi wilayah provinsi Jawa Tengah yaitu Wonosobo, Pekalongan, Pemalang, ada juga wilayah Jakarta, Bekasi dan Tangerang.<sup>1</sup>

#### b. Lokasi Penelitian

**Tabel 4.1**

**Nama dan Alamat Perusahaan**

|                 |  |
|-----------------|--|
| Nama Perusahaan | UD. Dua Tani Barokah   |
| Alamat          | Desa Genengmulyo RT 01/ RW 02 Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati |

*Sumber: Hasil wawancara dari Bapak Sunawi Wakil Management*

#### c. Struktur Organisasi UD. Dua Tani Barokah

**Tabel 4.2**

**Struktur Organisasi Perusahaan**

|                        |                |
|------------------------|----------------|
| Direktur               | Bapak Sunarto  |
| Wakil Management       | Bapak Sunawi   |
| Kabag. Produksi        | Bapak Aris     |
| Kabag. Quality Control | Bapak Sunawi   |
| Kabag. Administrasi    | Anang Prasetyo |

*Sumber: Hasil wawancara dari Bapak Sunawi Wakil Management*

#### d. Visi dan Misi UD. Dua Tani Barokah

##### 1) Visi UD. Dua Tani Barokah

Mengangkat perekonomian warga Desa Genengmulyo khususnya warga pesisir Pati.

##### 2) Misi UD. Dua Tani Barokah

Meningkatkan kesejahteraan petani garam untuk menunjang kehidupan yang layak dan berperikemanusiaan.

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan narasumber Bapak Sunawi selaku Wakil Management UD. Dua Tani Barokah pada tanggal 15 Januari 2020, 20.00 WIB

## 2. Gambaran Umum Responden

Adapun gambaran umum dari semua responden yang ditunjukkan dengan karakteristik berikut:

### 1) Jenis Kelamin Responden

Adapun data mengenai hasil jenis kelamin responden karyawan UD. Dua Tani Barokah Desa Genengmulyo adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

#### Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Jumlah Responden | Presentase (%) |
|---------------|------------------|----------------|
| Laki-laki     | 14               | 22,6 %         |
| Perempuan     | 48               | 77,4%          |
| Total         | 62               | 100%           |

Sumber : *Data Primer yang Diolah, 2020*

Berdasarkan pada tabel 4.3 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas perempuan dengan jumlah 48 orang atau 77,4 %. Sedangkan responden karyawan yang berjenis kelamin laki- laki 14 orang atau 22,6%.

### 2) Pendidikan

Adapun data yang diperoleh dari hasil pendidikan terakhir responden karyawan UD. Dua Tani Barokah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

#### Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

| Pendidikan | Jumlah | Presentase % |
|------------|--------|--------------|
| SD         | 35     | 56,5 %       |
| SMP        | 17     | 27,4 %       |
| SMA        | 10     | 16,1 %       |
| Total      | 62     | 100 %        |

Sumber : *Data Primer yang Diolah, 2020*

Tabel di atas menunjukkan bahwa kebanyakan karyawan UD. Dua Tani Barokah memiliki pendidikan SD sebanyak 35 responden atau 56,5 %, pendidikan SMP sebanyak 17 orang atau 27,4 % dan pendidikan SMA sebanyak 10 orang atau 16,1 %.

### 3) Usia Responden

Berikut merupakan data usia karyawan UD. Dua Tani Barokah Desa Genengmulyo yang menjadi responden dalam penelitian ini:

**Tabel 4.5**

#### Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

| Usia          | Jumlah | Presentase (%) |
|---------------|--------|----------------|
| 20 – 29 tahun | 13     | 21,0 %         |
| 30 – 39 tahun | 12     | 19,4 %         |
| 40 – 49 tahun | 23     | 37,1 %         |
| 50 - 59 tahun | 14     | 22,6 %         |
| Total         | 62     | 100%           |

Sumber : *Data Primer yang Diolah, 2020*

Berdasarkan tabel 4.4, maka dijelaskan bahwa responden dalam penelitian ini karyawan yang berusia 20 - 29 tahun berjumlah sebanyak 13 orang atau 21,0 %, karyawan yang berusia 30-39 tahun berjumlah sebanyak 12 orang atau 19,4 %, karyawan yang berusia 40 – 49 tahun berjumlah sebanyak 23 orang atau 37,1 %, dan karyawan yang berusia 50-59 tahun berjumlah 14 orang atau 22,6 %.

### 3. Deskripsi Data Penelitian

Hasil dari masing-masing jawaban responden tentang pengaruh lingkungan kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja studi pada UD. Dua Tani Barokah yaitu:

#### 1) Variabel Lingkungan Kerja ( $X_1$ )

Berdasarkan hasil kuesioner dari variabel lingkungan kerja dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Tanggapan Responden Tentang Lingkungan Kerja**

| Item    | Tot<br>al<br>ST<br>S | %      | Tot<br>al<br>TS | %        | Tot<br>al<br>N | %         | Tot<br>al<br>S | %         | Tot<br>al<br>SS | %         |
|---------|----------------------|--------|-----------------|----------|----------------|-----------|----------------|-----------|-----------------|-----------|
| LK<br>1 | 0                    | 0<br>% | 1               | 1,6<br>% | 9              | 14,5<br>% | 43             | 69,4<br>% | 9               | 14,5<br>% |
| LK<br>2 | 0                    | 0<br>% | 0               | 0%       | 10             | 16,1<br>% | 46             | 74,2<br>% | 6               | 9,7<br>%  |
| LK<br>3 | 0                    | 0<br>% | 0               | 0%       | 14             | 22,6<br>% | 36             | 58,1<br>% | 12              | 19,4<br>% |
| LK<br>4 | 0                    | 0<br>% | 3               | 4,8<br>% | 34             | 54,8<br>% | 22             | 35,5<br>% | 3               | 4,8<br>%  |
| LK<br>5 | 0                    | 0<br>% | 2               | 3,2<br>% | 34             | 54,8<br>% | 22             | 35,5<br>% | 4               | 6,5<br>%  |
| LK<br>6 | 0                    | 0<br>% | 0               | 0%       | 22             | 35,5<br>% | 36             | 58,1<br>% | 4               | 6,55<br>% |
| LK<br>7 | 0                    | 0<br>% | 6               | 9,7<br>% | 32             | 51,6<br>% | 22             | 35,5<br>% | 2               | 3,2<br>%  |

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pertanyaan yaitu:

- a) Point pertanyaan 1, jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju yaitu 0 (0%), tidak setuju 1 (1,6%) , netral 9 (14,5%), setuju 43 (69,4%) dan sangat setuju 9 (14,5%). Kesimpulan dari hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa mayoritas responden setuju bahwa penerangan di ruangan kerja cukup baik dan tidak menyilaukan sehingga mendukung aktivitas pekerjaan .
- b) Point pertanyaan 2, jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 (0%) , tidak setuju 0 (0%), netral 10 (16,1%), setuju 46 (74,2%) dan sangat setuju berjumlah 6 (9,7%) . Kesimpulan dari dari

tabel diatas mayoritas responden setuju bahwa ruangan dengan kipas angin membuat ruang kerja menjadi sejuk sehingga bekerja menjadi lebih nyaman.

- c) Point pertanyaan 3, responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 (0%), tidak setuju 0 (0%), netral 14 (22,6%), setuju 36 (58,1%) dan sangat setuju 12 (19,4%) . Maka kesimpulan dari data tersebut mayoritas responden menjawab setuju bahwa tempat kerja terganggu suara bising sehingga tidak dapat bekerja dengan nyaman.
- d) Point pertanyaan 4, responden menjawab sangat tidak setuju 0 (0%), tidak setuju 3 (4,8%), netral 34 (54,8%), setuju 22 (35,5%) dan sangat setuju berjumlah 3 orang (4,8%). Kesimpulan dari hasil data tersebut mayoritas responden memilih netral bahwa di dalam ruangan kerja pewarnaan ruangan sudah tertata dengan baik sehingga dapat menunjang dalam bekerja.
- e) Point pertanyaan 5, jumlah responden menjawab sangat tidak setuju 0 (0%), tidak setuju 2 (3,2%), netral 34, (54,8%) setuju 22 (35,5%) dan sangat setuju 4 (6,5%) orang. Maka kesimpulan dari dari data diatas mayoritas responden memilih netral bahwa adanya pembatasan adanya ruang gerak demi kenyamanan dalam bekerja sehingga dapat bekerja dengan baik.
- f) Point pertanyaan 6, jumlah responden menjawab sangat tidak setuju 0 (0%), tidak setuju 0 (0%), netral 22 (35,5%), setuju 36 (58,1%) dan sangat setuju 4 (6,5%).. Kesimpulan dari hasil data tersebut mayoritas responden memilih setuju bahwa bisa bekerja dengan baik dalam kondisi lingkungan kerja yang tenang dan aman.

g) Point pertanyaan 7, jumlah responden menjawab sangat tidak setuju 0 (0%), tidak setuju 6 (9,7%), netral 32 (51,6%) setuju 22 (35,5%) dan sangat setuju 2 (3,2%).. Maka kesimpulannya dari hasil data tersebut bahwa mayoritas responden memilih netral bahwa lingkungan kerja tidak pernah terjadi masalah dalam proses komunikasi dengan atasan maupun dengan sesama karyawan.

**2) Variabel Keselamatan Kerja (X<sub>2</sub>)**

Berdasarkan hasil kuesioner dari variabel keselamatan kerja dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Tanggapan Responden Tentang Keselamatan Kerja**

| Item  | Total STS | %  | Total TS | %    | Total N | %     | Total S | %     | Total SS | %     |
|-------|-----------|----|----------|------|---------|-------|---------|-------|----------|-------|
| KL K1 | 0         | 0% | 1        | 1,6% | 4       | 6,5%  | 32      | 40,3% | 25       | 40,3% |
| KL K2 | 0         | 0% | 3        | 4,8% | 13      | 21,0% | 32      | 22,6% | 14       | 22,6% |
| KL K3 | 0         | 0% | 1        | 1,6% | 20      | 32,3% | 30      | 17,7% | 11       | 17,7% |
| KL K4 | 0         | 0% | 1        | 1,6% | 21      | 33,9% | 27      | 43,5% | 13       | 21,0% |
| KL K5 | 0         | 0% | 1        | 1,6% | 26      | 43,5% | 28      | 45,2% | 7        | 11,3% |

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dari tabel diatas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pertanyaan yaitu:

a) Point pertanyaan 1, jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 (0%), tidak setuju 1 (1,6%), netral 4 (6,5%), setuju 32 (51,6%) dan sangat setuju 25 (40,3%) responden. Maka kesimpulannya dari hasil

data tersebut bahwa mayoritas responden memilih setuju bahwa semua bagian dari peralatan yang berbahaya telah diberi suatu tanda-tanda.

- b) Point pertanyaan 2, jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 (0%), tidak setuju 3 (4,8%), netral 13 (21,0%), setuju 32 (51,6%) dan sangat setuju 14 (22,6%) responden. Kesimpulan dari data tersebut responden memilih setuju bahwa perusahaan selalu menyediakan pelindung kerja seperti helm, sepatu boots, sarung tangan, masker, dll yang dapat menghindari saya dari kecelakaan kerja.
- c) Point pertanyaan 3, jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 (0%), tidak setuju 1 (1,6%), netral 20 (32,3%), setuju 30 (48,4%) dan sangat setuju 11 (17,7%). Maka kesimpulannya dari data tersebut responden memilih menjawab setuju bahwa perusahaan memberikan metode atau petunjuk kerja yang dapat mempermudah pekerjaan karyawan.
- d) Point pertanyaan 4, jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 (0%), tidak setuju 1 (1,6%), netral 21 (33,9%), setuju 27 (43,5%) dan sangat setuju 13 (21,0%) responden. Maka kesimpulan dari hasil data tersebut responden menyatakan setuju bahwa perusahaan tunjangan keselamatan terhadap karyawan yang pekerjaannya beresiko tinggi.
- e) Point pertanyaan 5, jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 (0%), tidak setuju 1 (1,6%), netral 26 (41,9%), setuju 28 (45,2%) dan sangat setuju 7 (11,3%) responden. Kesimpulan dari data tersebut responden menyatakan setuju bahwa perusahaan menyediakan perlengkapan



alat ketika terjadi kebakaran atau kompor mesin meledak.

### 3) Variabel Kesehatan Kerja ( $X_3$ )

Berdasarkan hasil kuesioner dari variabel Kesehatan Kerja dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Tanggapan Responden Tentang Kesehatan Kerja**

| Item  | Total STS | %     | Total TS | %     | Total N | %      | Total S | %      | Total SS | %      |
|-------|-----------|-------|----------|-------|---------|--------|---------|--------|----------|--------|
| KH K1 | 0         | 0%    | 1        | 1,6 % | 9       | 33,9 % | 39      | 48,4 % | 13       | 16,1 % |
| KH K2 | 0         | 0%    | 1        | 1,6 % | 21      | 33,9 % | 30      | 48,4 % | 10       | 16,1 % |
| KH K3 | 0         | 0%    | 2        | 3,2 % | 22      | 35,5 % | 32      | 51,6 % | 6        | 9,7 %  |
| KH K4 | 0         | 0%    | 1        | 1,6 % | 15      | 24,2 % | 37      | 59,7 % | 9        | 14,5 % |
| KH K5 | 1         | 1,6 % | 4        | 6,5 % | 22      | 35,5 % | 29      | 46,8 % | 6        | 9,7 %  |

*Sumber : Data primer yang diolah, 2020*

Dari tabel diatas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pertanyaan yaitu:

- a) Point pertanyaan 1, jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 (0%), tidak setuju 1 (1,6%), netral 9 (33,9%), setuju 39 (48,4%) dan sangat setuju 13 (16,1%). Kesimpulan dari data tersebut responden menyatakan setuju bahwa kebersihan lingkungan kerja sudah terjaga.
- b) Point pertanyaan 2, responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 ( 0% ), tidak setuju 1 (1,6%) , netral 21 (33,9%), setuju 30 (48,4%) dan sangat setuju 10 (16,1%). Sehingga kesimpulan dari data tersebut responden menyatakan setuju

bahwa suhu udara dan ventilasi di tempat kerja sudah cukup baik.

- c) Point pertanyaan 3, jumlah responden menjawab sangat tidak setuju 0 (0%), tidak setuju 2 (3,2%), netral 22 (35,5%), setuju 32 (51,6%) dan sangat setuju 6 (9,7%) responden. Kesimpulan dari data diatas responden menyatakan setuju bahwa sistem pembuangan sampah dan limbah industri sudah tidak menimbulkan polusi.
- d) Point pertanyaan 4, responden menjawab sangat tidak setuju 0 (0%). Tidak setuju 1 (1,6%), netral 15 (24,2%), setuju 37 (59,7%) dan sangat setuju 9 (14,5%) responden. Maka kesimpulan dari data tersebut responden menyatakan setuju bahwa perusahaan menyediakan air bersih dan kamar mandi bersih untuk para tenaga kerja.
- e) Point pertanyaan 5, responden yang menjawab sangat tidak setuju ada 1 (1,6%), tidak setuju 4 (6,5%), netral 22 (35,5%), setuju 29 (46,8%) dan sangat setuju 6 (9,7%) responden. Sehingga kesimpulan dari data tersebut responden menyatakan setuju bahwa perusahaan menyediakan obat-obatan untuk pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan.

#### 4) Variabel Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan hasil kuesioner dari variabel produktivitas kerja dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Tanggapan Responden Tentang Produktivitas Kerja**

| Item    | Tot<br>al<br>ST<br>S | %      | Tot<br>al<br>TS | %      | Tot<br>al<br>N | %         | Tot<br>al<br>S | %         | Tot<br>al<br>SS | %         |
|---------|----------------------|--------|-----------------|--------|----------------|-----------|----------------|-----------|-----------------|-----------|
| PK<br>1 | 0                    | 0<br>% | 0               | 0<br>% | 1              | 1,6<br>%  | 31             | 50,0<br>% | 30              | 48,4<br>% |
| PK<br>2 | 0                    | 0<br>% | 0               | 0<br>% | 3              | 4,8<br>%  | 26             | 41,9<br>% | 33              | 53,2<br>% |
| PK<br>3 | 0                    | 0<br>% | 0               | 0<br>% | 6              | 9,7<br>%  | 31             | 50,0<br>% | 25              | 40,3<br>% |
| PK<br>4 | 0                    | 0<br>% | 0               | 0<br>% | 4              | 6,5<br>%  | 32             | 51,6<br>% | 26              | 41,9<br>% |
| PK<br>5 | 0                    | 0<br>% | 0               | 0<br>% | 10             | 16,1<br>% | 31             | 50,0<br>% | 21              | 33,9<br>% |

*Sumber : Data primer yang diolah, 2020*

Dari tabel diatas dapat diketahui jawaban responden dengan beberapa penjelasan pertanyaan yaitu:

- a) Point pertanyaan 1, jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 (0%), tidak setuju 0 (0%), netral 1(1,6%), setuju 31 (50,0%) dan sangat setuju 30 (48,4%) responden. Kesimpulan dari data tersebut responden menyatakan setuju bahwa karyawan mampu menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu.
- b) Point pertanyaan 2, responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 (0%), tidak setuju 0 (0%), netral 3, (4,8%) setuju 26 (41,9%) dan sangat setuju 33 (53,2%). Maka kesimpulan dari data tersebut responden menyatakan setuju bahwa karyawan memiliki motivasi kerja tinggi untuk meningkatkan produktivitas kerja.
- c) Point pertanyaan 3, jumlah responden menjawab sangat tidak setuju 0 (0%)

tidak setuju 0 (0%) netral 6 (9,7%), setuju 31 (50,0%), sangat setuju 25 (40,3%). Kesimpulan dari data di atas responden menyatakan setuju bahwa karyawan mengetahui orientasi kerja yang positif.

- d) Point pertanyaan 4, jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 (0%), tidak setuju 0 (0%), netral 4, (6,5 %) setuju 32 (51,6%) dan sangat setuju 26 (41,9%) responden. Maka kesimpulan dari data tersebut responden menyatakan setuju bahwa tugas dan diberikan sesuai dengan kemampuan masing-masing karyawan.
- e) Point pertanyaan 5, jumlah responden yang menjawab sangat tidak setuju 0 (0%), tidak setuju 0 (0%), netral 10 (16,1%), setuju 31 (50,0%) dan sangat setuju 21 (33,9%) responden. Kesimpulan dari data tersebut responden menyatakan setuju bahwa antar karyawan maupun atasan dapat bergaul baik .

#### 4. Analisis Data

##### 1) Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Responden

##### 1. Uji Validitas Instrumen Responden

Tabel 4.10

##### Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja (X1)

| Variabel              | Pernyataan | R<br>hitung | R<br>tabel | Keterangan |
|-----------------------|------------|-------------|------------|------------|
| Lingkungan Kerja (X1) | LK1        | 0,562       | 0,254      | Valid      |
|                       | LK2        | 0,568       | 0,254      | Valid      |
|                       | LK3        | 0,447       | 0,254      | Valid      |
|                       | LK4        | 0,799       | 0,254      | Valid      |
|                       | LK5        | 0,756       | 0,254      | Valid      |
|                       | LK6        | 0,708       | 0,254      | Valid      |
|                       | LK7        | 0,686       | 0,254      | Valid      |

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan kerja dinyatakan valid. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > 0,361$ ). Melihat dari hasil uji validitas tersebut dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan valid

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Responden**  
**Variabel Keselamatan Kerja (X<sub>2</sub>)**

| Variabel                            | Pernyataan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|-------------------------------------|------------|--------------|-------------|------------|
| Keselamatan Kerja (X <sub>2</sub> ) | KLK 1      | 0,694        | 0,254       | Valid      |
|                                     | KLK 2      | 0,719        | 0,254       | Valid      |
|                                     | KLK 3      | 0,788        | 0,254       | Valid      |
|                                     | KLK 4      | 0,785        | 0,254       | Valid      |
|                                     | KLK 5      | 0,747        | 0,254       | Valid      |

*Sumber : Data primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat disimpulkan bahwa variabel keselamatan kerja dinyatakan valid. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > 0,361$ ). Melihat dari hasil uji validitas tersebut dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan valid.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Responden**  
**Variabel Kesehatan Kerja (X<sub>3</sub>)**

| Variabel                          | Pernyataan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|-----------------------------------|------------|--------------|-------------|------------|
| Kesehatan Kerja (X <sub>3</sub> ) | KHK 1      | 0,707        | 0,254       | Valid      |
|                                   | KHK 2      | 0,644        | 0,254       | Valid      |
|                                   | KHK 3      | 0,620        | 0,254       | Valid      |
|                                   | KHK 4      | 0,697        | 0,254       | Valid      |
|                                   | KHK 5      | 0,727        | 0,254       | Valid      |

*Sumber : Data primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat disimpulkan bahwa variabel kesehatan kerja dinyatakan valid. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} >$

0,361). Melihat dari hasil uji validitas tersebut dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan valid

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Responden**  
**Variabel Produktivitas Kerja (Y)**

| Variabel                | Pernyataan | $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Keterangan |
|-------------------------|------------|--------------|-------------|------------|
| Produktivitas Kerja (Y) | PK 1       | 0,613        | 0,254       | Valid      |
|                         | PK 2       | 0,634        | 0,254       | Valid      |
|                         | PK 3       | 0,667        | 0,254       | Valid      |
|                         | PK 4       | 0,783        | 0,254       | Valid      |
|                         | PK 5       | 0,726        | 0,254       | Valid      |

Sumber : *Data primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan tabel 4.13 dapat disimpulkan bahwa variabel produktivitas kerja dinyatakan valid. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > 0,361$ ). Melihat dari hasil uji validitas tersebut dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan valid

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen Responden

Untuk mengukur reliabilitas dapat dilakukan dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha*  $> 0.60$ .<sup>2</sup> Hasil uji reliabilitas variabel lingkungan kerja (X1), keselamatan kerja (X2), kesehatan kerja (X3), dan produktivitas kerja (Y) adalah sebagai berikut:

<sup>2</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, 47-48.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel            | Nilai Cronbach Alpha | Keterangan |
|---------------------|----------------------|------------|
| Lingkungan Kerja    | 0,769                | Reliabel   |
| Keselamatan Kerja   | 0,801                | Reliabel   |
| Kesehatan Kerja     | 0,705                | Reliabel   |
| Produktivitas Kerja | 0,717                | Reliabel   |

*Sumber : Data primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan tabel 4.14 di atas output hasil uji yang dilakukan dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* dari keseluruhan variabel masing-masing mempunyai nilai diatas 0,60. Untuk itu, variabel yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria yang ditetapkan. Sehingga instrumen yang digunakan dapat dikatakan reliabel.

## 2) Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolonieritas

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai  $R^2$ , matrik korelasi variabel-variabel bebas, nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\leq 10$ .<sup>3</sup> Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

<sup>3</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, 103-104.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

| Variabel                    | Tolerance | VIF   | Keterangan                      |
|-----------------------------|-----------|-------|---------------------------------|
| Lingkungan kerja ( $X_1$ )  | 0,945     | 1,058 | Tidak terjadi multikolonieritas |
| Keselamatan kerja ( $X_2$ ) | 0,970     | 1,031 | Tidak terjadi multikolonieritas |
| Kesehatan Kerja ( $X_3$ )   | 0,963     | 1,039 | Tidak terjadi multikolonieritas |

*Sumber : Data primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan hasil uji multikolonieritas pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , sehingga tidak terjadi multikolonieritas.

## 2. Uji Autokorelasi

uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang ada pada saat dilakukan pengamatan dalam kurun waktu berbeda. Uji autokorelasi ini menggunakan uji Durbin Watson. Berikut merupakan hasil uji autokorelasi

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

| Model | R    | R square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,710 | ,504     | ,478              | 1,52015                    | 2,184         |

*Sumber : Data primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel di atas nilai DW adalah 2,184. Selanjutnya membandingkan nilai  $d$  teoritis dengan signifikansi 5%. Dari tabel Durbin Watson diperoleh nilai  $d_l$  sebesar 1,4896 dan  $d_u$  sebesar 1,6918. Hasil pengujian tersebut dapat dimasukkan dalam rumus  $d_l < dw < d_u$



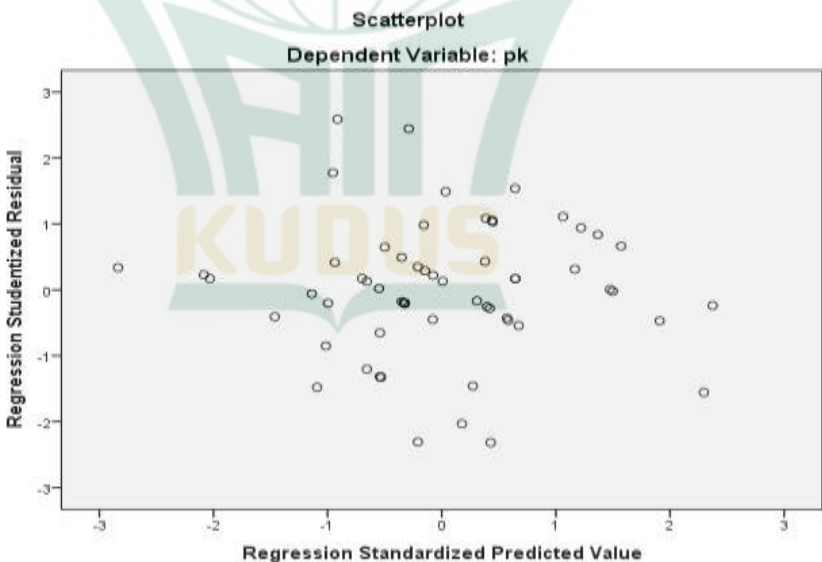
du (  $1,6918 < 2,184 < 2,3082$  ), maka dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif untuk tingkat signifikansi 5%.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Tapi, jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>4</sup>

Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 4.1**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**



Sumber : Data primer yang diolah, 2020

<sup>4</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2016), 134.

Berdasarkan gambar di atas terlihat titik-titiknya menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak ada pola yang jelas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi yang baik dapat dipenuhi.

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

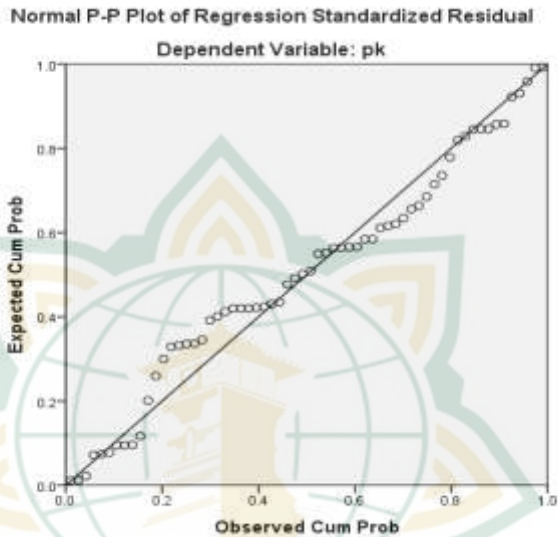
Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan grafik *normal probability plot* (P-Plot). Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal. Jika sebaliknya, maka tidak menunjukkan pola distribusi normal.<sup>5</sup>

Hasil uji normalitas data dengan menggunakan P-Plot dapat dilihat pada gambar berikut:

---

<sup>5</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 23, 156.

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas**



*Sumber : Data primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan gambar 4.23 di atas dapat dilihat bahwa titik-titik yang ada selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan syarat normalitas untuk analisis regresi dapat terpenuhi.

### 3) Hasil Analisis Data

#### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan secara linier antar variabel dependen dan independen. Untuk mengetahui hubungan antar variabel, maka dapat dimasukkan dalam rumus yaitu:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Untuk mengetahui hasil dari persamaan tersebut maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**

| Coefficients |                   |                            |            |                           |       |      |                         |       |
|--------------|-------------------|----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model        |                   | Unstandarized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|              |                   | B                          | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1            | Constant          | 4,212                      | 2,391      |                           | 1,761 | ,083 |                         |       |
|              | Lingkungan kerja  | ,183                       | ,070       | ,247                      | 2,601 | ,012 | ,945                    | 1,058 |
|              | Keselamatan kerja | ,354                       | ,072       | ,462                      | 4,916 | ,000 | ,970                    | 1,031 |
|              | Kesehatan kerja   | ,314                       | ,082       | ,361                      | 3,830 | ,000 | ,963                    | 1,039 |

*Sumber : Data primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat kita masukkan dalam rumus yang telah diketahui persamaannya yaitu:

$$Y = 4,212 + 0,183 X_1 + 0,354 X_2 + 0,314 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Produktivitas kerja

X<sub>1</sub> = Lingkungan kerja

X<sub>2</sub> = Keselamatan kerja

X<sub>3</sub> = Kesehatan kerja

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien regresi variabel X dengan variabel Y.

dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan bahwa :

- a. Hasil statistik diketahui nilai konstanta sebesar 4,212 yang berarti bahwa jika semua variabel independen memiliki nilai 0 (nol) maka nilai variabel dependent yaitu sebesar 4,212
- b. Nilai koefisien regresi pada variabel lingkungan kerja (X1) sebesar 0,183. Hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan lingkungan kerja maka akan menambahkan peningkatan produktivitas kerja karyawan sebesar 0,183.
- c. Nilai koefisien regresi pada variabel keselamatan kerja (X2) sebesar 0,354. Hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan keselamatan kerja maka akan menambahkan peningkatan produktivitas kerja karyawan sebesar 0,354.
- d. Nilai koefisien regresi pada variabel kesehatan kerja (X3) sebesar 0,314. Hal ini menyatakan bahwa setiap kenaikan kesehatan kerja maka akan menambahkan peningkatan produktivitas kerja karyawan sebesar 0,314.

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari variabel bebas dengan variabel terikat agar dapat dijelaskan dengan jelas. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Berikut hasil uji yang menunjukkan angka koefisien determinasi.

**Tabel 4.18**  
**Uji Koefisien Determinasi**

| Model | R    | R square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,710 | ,504     | ,478              | 1,52015                    | 2,184         |

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel model summary dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien determinasi atau  $R^2$  (Adjusted R Square) sebesar 0,478 atau 47,8 %. Hal tersebut berarti lingkungan kerja, keselamatan kerja dan kesehatan kerja bersama sama memberikan pengaruh sebesar 47,8 % terhadap produktivitas kerja. Sedangkan sisanya 52,2 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### 3. Uji Simultan ( Uji F)

Dasar pengambilan keputusan uji signifikan simultan (uji F) adalah jika nilai f hitung lebih besar daripada f tabel dan nilai f tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_a$  diterima, begitu sebaliknya jika nilai f hitung lebih kecil dari pada f tabel dan nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak.

**Tabel 419**

#### Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 136,244        | 3  | 45,415      | 19,653 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 134,030        | 58 | 2,311       |        |                   |
|                    | Total      | 270,274        | 61 |             |        |                   |

*Sumber : Data primer yang diolah, 2020*

Berdasarkan tabel diatas, hasil dalam penelitian ini menunjukkan nilai F hitung sebesar 19,653 dan nilai probabilitas sig sebesar 0,000 . sedangkan F tabel sebesar 2,76 dan nilai sig. (< 0,05). Dengan demikian, nilai F hitung > F tabel ( 19,635 > 2,76 ) dan nilai probabilitas sig 0,000 < sig 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja, keselamatan

kerja dan kesehatan kerja secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di UD. Dua Tani Barokah.

**4. Uji statistik Parsial (Uji t)**

Uji t ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan untuk mengetahui variabel independen berpengaruh atau tidak atas variabel dependen yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Berikut hasil uji t secara rinci yaitu:

**Tabel 4.20**  
**Hasil Uji t**

| Coefficients |                   |                            |            |                           |       |      |                         |       |
|--------------|-------------------|----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| Model        |                   | Unstandarized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig  | Collinearity Statistics |       |
|              |                   | B                          | Std. Error | Beta                      |       |      | Tolerance               | VIF   |
| 1            | Constant          | 4,212                      | 2,391      |                           | 1,761 | ,083 |                         |       |
|              | Lingkungan kerja  | ,183                       | ,070       | ,247                      | 2,601 | ,012 | ,945                    | 1,058 |
|              | Keselamatan kerja | ,354                       | ,072       | ,462                      | 4,916 | ,000 | ,970                    | 1,031 |
|              | Kesehatan kerja   | ,314                       | ,082       | ,361                      | 3,830 | ,000 | ,963                    | 1,039 |

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Dasar dalam pengambilan kesimpulan dari uji parsial atau uji t adalah nilai t hitung harus lebih besar dari t tabel

atau nilai signifikansi harus lebih kecil dari 0,05. jika syarat terpenuhi, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima. Kesimpulan yang diperoleh adalah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan dan sebaliknya. Tabel diatas menunjukkan:

- a. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di UD. Dua Tani Barokah

Hasil yang dipaparkan dari pada tabel 4.20 dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  pada variabel Lingkungan Kerja sebesar 2,601 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu sebesar (2,002) yang memberikan arti bahwa lingkungan kerja mempengaruhi produktivitas kerja selain itu, variabel lingkungan kerja memiliki nilai probabilitas sebesar 0,012 yang berarti lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0,05 sehingga  $H_1$  diterima. Artinya variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan UD. Dua Tani Barokah.

- b. Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di UD. Dua Tani Barokah

Dari tabel diatas diperoleh hasil  $t_{hitung}$  pada variabel Keselamatan Kerja sebesar 4,916 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar (2,002) yang memberikan arti bahwa keselamatan kerja mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Selain itu, variabel keselamatan kerja memiliki nilai probabilitas 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai alpha sebesar (0,05), sehingga  $H_2$  diterima. Artinya variabel keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan UD. Dua Tani Barokah



- c. Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di UD. Dua Tani Barokah

Dari tabel diatas dipaparkan bahwa hasil  $t$  hitung pada variabel Kesehatan Kerja sebesar 3,830 lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 2,002 yang memberikan arti bahwa kesehatan kerja memberikan pengaruh pada produktivitas kerja. Selain itu, variabel kesehatan kerja memiliki nilai probabilitas sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai alpha sebesar 0,05, sehingga  $H_3$  diterima. Artinya variabel kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan UD. Dua Tani Barokah

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pengaruh Lingkungan Kerja ( $X_1$ ) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan ( $Y$ ) UD. Dua Tani Barokah Pati.

Hasil pengujian statistik lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di UD. Dua Tani Barokah menyatakan nilai  $t_{hitung}$  2,601 dengan nilai  $t_{tabel}$  2,002 dan nilai  $p$  value (sig) 0,012 yang berada di bawah 0,05 (tingkat signifikan). Ini berarti nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,601 > 2,002$ ) maka  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di UD. Dua Tani Barokah.

Semakin baik lingkungan kerja maka semakin tinggi pula produktivitas kerja karyawan dalam menghasilkan produk garam UD. Dua Tani Barokah. Begitupun pula sebaliknya, apabila lingkungan kerja yang dirasakan oleh karyawan kurang maka akan menimbulkan rendahnya produktivitas kerja karyawan UD. Dua Tani Barokah. Menurut beberapa karyawan pada faktor lingkungan kerja masih ada yang kurang optimal, yaitu mayoritas responden menjawab setuju

bahwa tempat kerja terganggu suara bising sehingga tidak dapat bekerja dengan nyaman.

Hasil penelitian ini memperkuat teori tentang produktivitas yang dikemukakan oleh Sedarmayanti memang benar adanya. Dalam kaitannya mengoptimalkan lingkungan kerja yang kondusif maka akan sangat membantu meningkatkan produktivitas kerja karyawan di UD. Dua Tani Barokah dengan begitu tujuan perusahaan akan dapat tercapai.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bayu Fadillah dkk, tentang “Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas karyawan Melalui Kepuasan Kerja Karyawan Produksi Bagian Jamu Tradisional Unit Kaligawe PT. Njonja Meneer Semarang” menyatakan bahwa lingkungan kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas.<sup>6</sup> Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Vyo Sandra Suseno dan Miftahul Munir yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Bidang Sanggan Study Kasus pada PT. Gudang Garam Tbk” menyatakan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh kuat atau signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.<sup>7</sup> Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh secara positif dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada UD. Dua Tani Barokah.

---

<sup>6</sup> Bayu Fadillah, dkk, *Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Melalui Kepuasan Kerja Karyawan Produksi Bagian Jamu Tradisional Unit Kaligawe PT. Njonja Meneer Semarang*, Diponegoro Journal Of Social And Politic, 2013, 2

<sup>7</sup> Vyo Sandra Suseno dan Miftahul Munir, *Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Bidang Sanggan Study Kasus Pada PT. Gudang Garam Tbk*, Jurnal Cendekia Vol.11 Nomor 2 Mei (2013), 66

## 2. Pengaruh Keselamatan Kerja (X2) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) UD. Dua Tani Barokah Pati.

Keselamatan kerja merupakan suatu program yang dibuat pekerja atau pengusaha sebagai upaya mencegah timbulnya kecelakaan kerja. Keselamatan kerja disini memiliki pengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan. Hasil penelitian statistik keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan UD. Dua Tani Barokah menyatakan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,916 dengan nilai  $t_{tabel}$  2,002 dan nilai p value (sig) 0,000 yang berada di bawah 0,05 (tingkat signifikan). Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar ( 4,916 > 2,002) maka  $H_2$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa keselamatan kerja mempunyai pengaruh yang sangat penting untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan UD. Dua Tani Barokah.

Keselamatan kerja karyawan yang tinggi dapat mempengaruhi tingkat produktivitas kerja karena apabila seorang pegawai kurang memperhatikan keselamatan kerja di tempat bekerja maka yang akan terjadi adalah karyawan tersebut tidak akan melakukan pekerjaannya dengan baik ataupun lamban menyelesaikan tugas, maka produktivitas kerja akan cenderung rendah sehingga tujuan perusahaan akan sulit tercapai.

Di UD. Dua Tani Barokah, dari segi keselamatan kerja secara umum sudah baik dengan dibuktikan dari jawaban responden pada indikator keselamatan kerja karyawan. Sebagai upaya menjaga keselamatan kerja karyawan UD. Dua Tani Barokah wajib memakai alat pelindung diri seperti helm, sepatu boots, sarung tangan, masker dan lainnya di lokasi pabrik yang sudah ditentukan. Serta karyawan diharuskan untuk berhati-hati dengan peralatan yang sudah di beri tanda-tanda bahaya sebagai wujud dari program keselamatan kerja.

Hasil penelitian yang dilakukan memberikan bukti bahwa semakin tinggi pengaruh keselamatan kerja terhadap produktivitas kerja maka akan semakin kecil

tingkat kecelakaan yang terjadi pada karyawan UD. Dua Tani Barokah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andri Saputra tentang “Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Buran Nusa Respati Di Kecamatan Anggana Kabupaten Kukar” menyatakan bahwa keselamatan kerja mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.<sup>8</sup> Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Usailan Oemar dkk, dengan judul “Pengaruh Program Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Musi Banyuasin Indah” menyatakan bahwa keselamatan kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan.<sup>9</sup>

### **3. Pengaruh kesehatan kerja (X3) Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) UD. Dua Tani Barokah Pati.**

Kesehatan kerja karyawan adalah sesuatu yang dibutuhkan dan harus diperhatikan oleh karyawan terhadap lingkungan kerjanya berdasarkan kebutuhannya terhadap pekerjaannya dan aspek yang terlibat dalam pekerjaannya tersebut. Hasil pengujian statistik kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan di UD. Dua Tani Barokah menyatakan nilai t hitung 3,830 dengan nilai t tabel 2,002 dan nilai p value (sig) 0,000 yang beradadi bawah 0,05 (tingkat signifikansi). Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung > t tabel sebesar ( 3,830 > 2,002). Maka dapat disimpulkan bahwa kesehatan kerja mempunyai pengaruh yang positif untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan UD. Dua Tani Barokah. Kesehatan kerja

---

<sup>8</sup> Andri Saputra, *Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Buran Nusa Respati Di Kecamatan Anggana Kabupaten Kukar*, Ejournal Pemerintahan Volume 2 No.3, 2014,3068

<sup>9</sup> Usailan Umar dkk, *Pengaruh Program Keselamatan Kerjaterhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Musi Banyuasin Indah*, Jurnal Manajemen Kompeten, Vol.1 No. 1, Juni, 2018, 99

karyawan yang tinggi dapat mempengaruhi tingkat produktivitas kerja karena apabila seorang pegawai kurang mendapatkan kesehatan kerjanya di tempat ia bekerja maka yang akan terjadi adalah karyawan tersebut tidak akan melakukan pekerjaannya dengan baik ataupun lamban menyelesaikan tugas, maka produktivitas kerja akan cenderung rendah sehingga tujuan perusahaan akan sulit tercapai.

Sebagai wujud dari program kesehatan kerja, UD. Dua Tani Barokah memberikan fasilitas kesehatan untuk karyawan. Fasilitas kesehatan yang disediakan oleh UD. Dua Tani Barokah adalah adanya obat-obatan yang disediakan apabila terjadi kecelakaan untuk pertolongan pertama. UD. Dua Tani Barokah juga menyediakan air bersih dan kamar mandi bersih untuk para tenaga kerja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indra Novri Setiawan yang berjudul “Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Departemen Jaringan PT PLN (PERSERO) Area Surabaya Utara” menyatakan bahwa variabel keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Indra Novri Setiawan, *Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Departemen Jaringan PT PLN (Persero) Area Surabaya Utara*, Jurnal Ilmu Manajemen, Vol.1,No.2, Maret 2013, 562